

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Alam

1. Letak geografis dan batas administrasi

Desa Banjararum merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Banjararum terletak sekitar 26 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo dan berjarak sekitar 7 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Kalibawang. Secara administrasi, Desa Banjararum terdiri atas 26 pedukuhan, 52 RW dan 104 RT. Batas administrasi Desa Banjararum dengan desa di sekitarnya yaitu sebagai berikut :

Sebelah Utara :Desa Banjarasri dan Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang

Sebelah Timur :Sungai Progo/ Kabupaten Sleman

Sebelah Selatan :Desa Pendoworejo, Kecamatan Girimulyo dan Desa Kembang,
Kecamatan Nanggulan

Sebelah Barat :Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo dan Desa Purwoharjo,
Kecamatan Samigaluh

2. Luas daerah dan tata guna lahan

Desa Banjararum memiliki luas wilayah 1.238,89 ha, dimana dalam penggunaannya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 1. Penggunaan lahan di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo

No	Jenis penggunaan lahan	Luas lahan (ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman dan pekarangan	532,32	42,97
2	Sawah irigasi teknis	295,50	23,85
3	Sawah tadah hujan	61,50	4,96
4	Tegal/ladang	192,63	15,55
5	Perkebunan rakyat	149,62	12,08
6	Prasarana umum	7,32	0,59
Total		1.238,89	100,00

Sumber : Data monografi Desa Banjararum tahun 2016

Berdasarkan pada tabel 4 dapat diketahui sebagian besar lahan di Desa Banjararum digunakan untuk kegiatan pertanian, yaitu untuk lahan sawah yang menggunakan irigasi teknis maupun sawah tadah hujan, ladang dan perkebunan rakyat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Desa Banjararum memiliki potensi sektor pertanian yang cukup besar mengingat sebagian besar wilayahnya digunakan untuk usaha pertanian.

A. Keadaan Penduduk

1. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

Keadaan jumlah penduduk pada setiap tahunnya tentunya mengalami perubahan, hal tersebut disebabkan karena kematian, kelahiran serta perpindahan penduduk. Jumlah penduduk Desa Banjararum tercatat berjumlah 10.673 jiwa yang terbagi dalam 2.750 KK. Pembagian jumlah penduduk Desa Banjararum menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 2. Keadaan penduduk di Desa Banjararum menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	5.137	48,13
2	Perempuan	5.536	51,87
Total		10.673	100,00

Sumber : Data monografi Desa Banjararum tahun 2016

Berdasarkan tabel 5 diketahui jumlah penduduk laki-laki di Desa Banjararum berjumlah 5.137 jiwa dan perempuan berjumlah 5.536 jiwa. Perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh, meskipun demikian jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki yaitu sebesar 48,13 % laki-laki serta 51,87 % perempuan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa di Desa Banjararum memiliki tenaga kerja perempuan yang lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki.

2. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan mempengaruhi pola pikir seseorang, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi tentunya memiliki pola pikir yang lebih berkembang dan terbuka dibanding yang tingkat pendidikannya rendah. Keadaan penduduk di Desa Banjararum menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 3. Keadaan penduduk di Desa Banjararum menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Total (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD/Sederajat	242	252	494	9,29
2	Tamat SD/Sederajat	667	694	1.361	25,59
3	Tamat SMP/Sederajat	431	448	879	16,53
4	Tamat SMA/Sederajat	977	939	1.916	36,02
5	Tamat Diploma/Sederajat	101	96	197	3,70
6	Tamat Sarjana/Sederajat	245	227	472	8,87
Total		2.663	2.656	5.319	100,00

Sumber : Data monografi Desa Banjararum tahun 2016

Berdasarkan tabel 6 diketahui jika penduduk di Desa Banjararum dengan tamatan SMA/Sederajat merupakan yang paling besar yaitu 36,02 %, sedangkan penduduk dengan tamatan Diploma/Sederajat merupakan jumlah yang paling kecil yaitu sebesar 3,70 %. Meskipun penduduk yang tamat SMA/Sederajat

merupakan jumlah yang paling besar, akan tetapi sebanyak 25,59 % penduduk merupakan tamatan SD/Sederajat serta 16,53 % tamatan SMP/Sederajat. Dengan demikian dapat dikatakan jika tingkat pendidikan penduduk di Desa Banjararum masih belum bisa dikatakan tinggi.

3. Keadaan tenaga kerja

Tenaga kerja terbagi dalam beberapa golongan baik itu tenaga kerja yang masih muda maupun tenaga kerja yang usianya sudah tua. Ketersediaan tenaga kerja tentunya sangat mendukung sektor usaha khususnya di bidang pertanian yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Keadaan tenaga kerja di Desa Banjararum dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 4. Keadaan tenaga kerja di Desa Banjararum

No	Tenaga kerja	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Total (Orang)	Persentase (%)
1	Usia 18-56 tahun	2.123	2.298	4.421	25,68
2	Usia 18-56 tahun yang bekerja	1.950	2.110	4.060	23,59
3	Usia 18-56 tahun yang belum atau tidak bekerja	173	188	361	2,10
4	Usia 7-18 tahun dan masih sekolah	1.032	1.123	2.155	12,52
5	Usia 56 tahun ke atas	447	451	898	5,22
6	Angkatan kerja	2.548	2.771	5.319	30,90
	Total	8.273	8.941	17.214	100,00

Sumber : Data monografi Desa Banjararum tahun 2016

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui jika kondisi tenaga kerja yang dalam kategori angkatan kerja merupakan yang terbesar yaitu sebesar 30,90 %, sedangkan kondisi penduduk yang belum atau tidak bekerja pada angka terendah yaitu sebesar 2,10. Dengan demikian dengan tingginya angka angkatan kerja maka dapat diupayakan untuk mengembangkan usaha pertanian yang

membutuhkan tenaga dalam jumlah banyak serta nantinya dapat memajukan sektor pertanian terutama dalam pengembangan usahatani padi organik di Desa Banjararum.

B. Keadaan Sarana Perekonomian

Untuk mendukung kegiatan perekonomian, tentunya membutuhkan sarana pendukung guna mempermudah dan memperlancar kegiatan perekonomian. Keadaan sarana perekonomian yang memadai tentunya akan sangat membantu masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan ekonomi. Keadaan sarana perekonomian di Desa Banjararum dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 5. Keadaan sarana perekonomian di Desa Banjararum

No	Jenis sarana perekonomian	Jumlah (Unit)
1	KUD	1
2	Non KUD	3
3	BPR	6
4	Pegadaian	1
5	Bank pemerintah	3
6	Pasar	1

Sumber : Data monografi Desa Banjararum tahun 2016

Pada tabel 8 di atas dapat diketahui kondisi sarana perekonomian di Desa Banjararum dimana terdapat berbagai sarana pendukung yang cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya KUD, bank sebagai tempat untuk menyimpan uang serta sebagai tempat untuk memperoleh sumber permodalan. Selain itu juga terdapat pasar desa yang berguna sebagai tempat transaksi antara konsumen dan penjual untuk memasarkan berbagai macam produk hasil pertanian. Dengan demikian produk hasil pertanian akan lebih mudah dipasarkan ke konsumen.

C. Keadaan Pertanian

1. Keadaan petani menurut status usahatani

Petani merupakan pelaku utama dalam kegiatan pertanian. Petani biasanya menggunakan lahan milik sendiri maupun lahan milik orang lain dan bahkan hanya bekerja sebagai tenaga bayaran untuk melakukan berbagai kegiatan usahatani. Keadaan petani di Desa Banjararum berdasarkan status usahatani dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 6. Keadaan petani di Desa Banjararum berdasarkan status usahatani

No	Status usahatani	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Total (Orang)	Persentase (%)
1	Petani	1.816	1.264	3.080	73,42
2	Buruh tani	575	540	1.115	26,58
Total		2.391	1.804	4.195	100,00

Sumber : Data monografi Desa Banjararum tahun 2016

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui jika mayoritas status petani ialah sebagai petani atau bukan buruh tani yaitu sebesar 73,42 % sedangkan sebesar 26,58 % sebagai buruh tani. Selain itu berdasarkan jenis kelamin juga dapat diketahui jika jumlah laki-laki yang bekerja di bidang pertanian lebih banyak dibandingkan perempuan yaitu sebanyak 2.391 laki-laki dan 1.804 perempuan. Petani di Desa Banjararum lebih banyak sebagai petani dan bukan buruh tani, sehingga hal itu memungkinkan petani lebih leluasa mengoptimalkan lahan pertanian karena lahan milik sendiri.

2. Hasil tanaman pangan dan hortikultura menurut komoditas pada tahun 2016

Tanaman pangan dan hortikultura merupakan sektor pertanian yang paling banyak diusahakan oleh para petani, terutama petani yang memiliki luas lahan

yang sempit. Hal itu karena dengan luas lahan yang sempit maka petani akan memiliki kesempatan menghasilkan keuntungan yang lebih besar jika mengusahakan tanaman yang sifatnya musiman, sehingga lahan akan dapat digunakan secara berulang kali dalam satu tahun. Hal ini berbeda dengan usaha tanaman perkebunan yang sifatnya tahunan dan tentunya membutuhkan luasan lahan yang luas. Hasil tanaman pangan dan hortikultura di Desa Banjararum pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 7. Hasil tanaman pangan dan hortikultura di Desa Banjararum tahun 2016

No	Jenis komoditas	Luas tanam (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Jagung	25,00	75	3
2	Kacang kedelai	295,50	383,50	1,30
3	Kacang tanah	3,00	4,35	1,45
4	Kacang panjang	1,50	9,2	6,13
5	Padi	295,50	4.137	14
6	Ubi kayu	40,00	686	17,15
7	Ubi jalar	4,00	32	8
8	Cabai	10,00	12,4	1,24
9	Tomat	1,50	5	3,33
10	Semangka	6,00	138	23
11	Melon	5,00	75	15

Sumber : Data monografi Desa Banjararum tahun 2016

Pada tabel 10 dapat diketahui luas tanam, produksi dan produktivitas berbagai macam jenis tanaman pangan dan hortikultura di Desa Banjararum pada tahun 2016. Untuk kegiatan usahatani padi dan kacang kedelai merupakan usahatani dengan luas lahan tanam yang paling luas yaitu sebesar 295,5 ha. Hal itu karena di Desa Banjararum menerapkan pergiliran tanaman dimana pada bulan september-desember merupakan musim tanam I untuk usahatani padi, bulan januari-april merupakan musim tanam II usahatani padi sedangkan pada bulan

mei-agustus digunakan untuk tanaman kacang kedelai serta jenis tanaman lahan kering lainnya akan tetapi mayoritas menanam kedelai.